



## ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

### TITLE

MAKNA DAN FUNGSI SOSIAL SENI WAYANG KULIT BAGI MASYARAKAT JAWA PERANTAUAN (SUATU PENELITIAN DI KECAMATAN WIH PESAM KABUPATEN BENER MERIAH)

### ABSTRACT

#### ABSTRACT

Art Wayang Kulit, which is one form of art produced from Javanese culture that has become a symbol of human life in the world and the media to perform traditional ceremonies as an expression of gratitude to the Creator of Gusti "God" who gives a blessing to mankind. This art is often done by the Java community once a year into the month of Muharram or suroan. Performing arts puppet is not only done by people who are on the island of Java Java Java community but also the overseas residing in the district wih Pesam especially in the village Suka Makmur Makmur danSuka East. The aim of research to determine the meaning and function of art for Javanese Wayang Kulit overseas and how the Java community to maintain it. The theory is the research used functional proposed by Parsons that emphasizes regularity of social and community based models A.G.I.L balance that serves as social control. This type of research is qualitative by using the method of collecting data through observation in the study sites, interviews with informants openly. The results showed that the relationship between God and man and man and man portrayed by the story of the play puppet in the form of meaning and function as traditional ceremonies, an act of gratitude to God and the story in wayangan be admonished in the guidance of human society as well as the media to silaturahmi among the Java community in the district wih Pesam. To preserve the art of the puppet is the Java community is always doing an exercise routine and find and train new members aiming for the successor generation of puppet making binding culture is still there and be social control that emphasizes order in society. To maintain Puppet art in the village Suka Suka Makmur Makmur dan East with the support of local governments better and the means puppet diperbahurui like tools sehigga puppetry and puppet story more easily understood.

Keywords: Puppet, Meaning and Function, preservation

iv

#### Abstrak

Kesenian Wayang Kulit yang merupakan salah satu bentuk karya seni dihasilkan dari budaya Jawa yang menjadi simbol kehidupan manusia di dunia dan media untuk melakukan upacara adat sebagai wujud syukur kepada Sang Gusti Pencipta alam "Tuhan" yang memberikan berkah kepada manusia. Kesenian ini kerap dilakukan oleh masyarakat Jawa setahun sekali memasuki bulan Muharam atau suroan. Pentas seni wayang ini tidak hanya dilakukan oleh masyarakat Jawa yang berada di pulau Jawa saja melainkan juga masyarakat Jawa perantauan yang berada di Kecamatan Wih Pesam khususnya di Kampung Suka Makmur danSuka Makmur Timur. Tujuan penelitian untuk mengetahui makna dan fungsi kesenian Wayang Kulit bagi masyarakat Jawa perantauan dan cara masyarakat Jawa dalam mempertahankannya. Teori yang digunakan penelitian adalah fungsional yang dikemukakan oleh Parsons yang lebih menekankan keteraturan sosial dan keseimbangan masyarakat berdasarkan model A.G.I.L yang berfungsi sebagai kontrol sosial. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi pada lokasi penelitian, wawancara terhadap informan secara terbuka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya hubungan antara Tuhan dengan manusia dan manusia dengan



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS SYIAH KUALA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111  
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: [helpdesk.lib@unsyiah.ac.id](mailto:helpdesk.lib@unsyiah.ac.id)

---

manusia yang digambarkan dengan cerita lakon Wayangan dalam bentuk makna dan fungsi sebagai upacara adat, wujud syukur kepada Tuhan dan cerita yang ada di Wayangan menjadi petunjuk dalam tuntunan manusia bermasyarakat juga sebagai media untuk silaturahmi sesama masyarakat Jawa di kecamatan Wih Pesam.

Untuk tetap melestarikan seni wayang ini masyarakat Jawa selalu melakukan latihan rutin dan mencari serta melatih anggota baru yang bertujuan untuk penerus generasi pewayangan sehingga budaya yang bersifat mengikat ini tetap ada dan menjadi kontrol sosial yang menekankan pada keteraturan dalam bermasyarakat.

Untuk mempertahankan kesenian Wayang Kulit di Kampung Suka Makmur dan Suka Makmur Timur dengan dukungan pemerintah daerah yang lebih baik serta sarana pewayangan diperbaharui seperti alat-alat pewayangan dan cerita pewayangan sehingga lebih mudah dipahami.

Kata kunci : Wayang Kulit, Makna dan Fungsi, pelestarian